

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses rehabilitasi kantor desa merupakan bentuk kinerja aparatur pemerintah desa untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat salah satunya yaitu menyediakan ruangan kerja yang baik dan nyaman serta dilengkapi fasilitas pendukung yang layak. Hal ini dikarenakan agar segala kepengurusan yang dilakukan di kantor desa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Apabila kantor desa kurang nyaman, maka aparatur pemerintah tidak maksimal dalam melakukan pelayanan pada masyarakat. Dari hal tersebut maka perlu dilakukannya rehabilitasi kantor desa.

Proses rehabilitasi pada bangunan kantor desa dilihat dari kondisi bangunan yang sudah sangat memprihatinkan (rusak) sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi kurang optimal. Proses rehabilitasi ini bertujuan agar memberikan kenyamanan bagi pemimpin serta aparatur pemimpi desa dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan pelayanan yang layak bagi masyarakatnya sendiri. Sebelum Proses rehabilitasi berlangsung tentunya telah melewati musyawarah perencanaan Pembangunan Desa yang mengikutsertakan masyarakatnya, kegiatan musyawara ini sangat penting dilakukan karena kerja sama antara masyarakat dan aparatur pemerintah desa akan menunjang kemajuan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat .

Rehabilitasi kantor desa merupakan hal yang sangat penting dilakukan, mengingat pada saat ini tidak ada kantor desa yang kondisinya kurang baik. Berdasarkan hasil survey pendahuluan, pihak aparatur pemerintah mengatakan tujuan rehabilitasi kantor desa adalah untuk meningkatkan kinerja aparatur pemerintah desa. Apabila kantornya baik maka kinerja aparaturnya juga meningkat. Kantor Desa bukan hanya bangunan yang berdiri diatas

sebidang tanah namun Kantor Desa merupakan tempat berkumpul sebuah organisasi yang mengatur, mengurus dan melayani semua masyarakat desa, kantor desa juga merupakan sebuah tempat pemimpin serta apratur pemimpin desa berinteraksi, (Anwar Zainal. M, ( 2015)

Namun faktanya tidak semua desa memiliki kantor desa yang baik dan layak salah satunya adalah Desa Baumata. Desa Baumata yang terletak di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang merupakan salah satu desa dari sekian banyak desa yang juga menjadi ujung tombak pemerintahan Indonesia. Pembagunan rehabilitas kantor Desa Baumata merupakan bagia dari proses meningkatkan pelayanan desa terhadap masyarakat. Keberhasilan pembagunan juga harus didukung dengan bentuk partisipasi dari masyarakatnya sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang di peroleh penulis melalui wawancara bersama Bapak Kepala Desa Baumata Bapak Melki sedek Naben, bahwa dari awal perencanaan pembagunan telah direncanakan proses rehabilitas kantor dilakukan pada Tahun 2017 atau 2018 namun karena adanya kesibukan yang tidak terduga yang mengakibatkan pegunduran proses pelaksanaan rehabilitas kantor desa dan kemudian proses rehabilitas baru terlaksana di tahun 2020. Adapun masalah yang terjadiselama proses pembangunan rehablitas kantor desa, terkadang kurang adanya partisipasi dari masyarakat dan aparatur pemerintah desa seperti mulai dari perencanaan kepala desa telah menetapkan jadwal pertemuan yang wajib diikuti oleh aparat pemerintah desa dan masyarakat sebagai perwakilan namun anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) 9 orang yang hadir 6 orang dan kepala dusun 3 orang yang hadir sedangkan jumlah dusun ada 5 dusun, dan dalam pelaksanaan pembagunan rehabilitas kantor desa hanya sebagain masyarakat yang hadir banyak masyarakat yang mementingkan urusan pribadi di bandingkan dengan urusan umum seperti disaat adanya melaksanakan kegiatan pembangunan rehabilitas kantor desa hanya 90 persen masyarakat yang ikut

berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sebagian dari mereka lebih memilih melakukan kegiatan yang bersifat pribadi. Sedangkan dalam pelaksanaan dari pihak aparat pemerintah mereka tidak mengawasi dengan sungguh-sungguh seperti dalam satu minggu diwajibkan mengawasi proses pembagunan rehabilitas 3 kali namun mereka hanya mengawasi 1 kali. Hal ini yang mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian karena kurang adanya pengawasan yang dapat mempengaruhi target perencanaan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Hal tersebut yang menjadi penghambatan jalanya proses pembagunan rehabilitas.

Dilihat dari masalah yang ada maka sangat dibutuhkan peran kepala desa sebagai motivator untuk mendorong masyarakat agar dapat ikut berpartisipasi dalam proses pembagunan dengan kata lain keberhasilan pembaguna desa akan sangat ditentukan oleh sosok kepala desa. Selain megkoordinasikan pembagunan desa, kepala desa juga harus mampu :

1. Menyelenggarakan pemerintah desa
2. melaksanakan pembangunan
3. pembinaan masyarakat desa dan
4. pemberdayaan masyarakat

Untuk itu seorang kepala desa dalam peranya sebagai motivator harus mampu menggerakkan sumber daya manusia dengan cara memberikan dorongan kepada masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan berhasil, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga tindak lanjut. Dengan demikian masyarakat bukan lagi menjadi obyek pembangunan melainkan mejadi pelaku pembangunan dengan peran kepala desa sebagai motivator pembangunan. Keikutsertaan masyarakat secara terpadu akan mendorong masyarakat untuk lebih aktif karena masyarakat merasa ikut memiliki hasil-hasil

pembangunan. Hal ini akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pembangunan fisik di desa.

Berdasarkan realitas diatas penulis merasa tertarik untuk menganalisis bagaimana peran kepala desa sebagai motivator dalam pembangunan rehabilitas kantor desa melalui penelitian yang berjudul “PERAN KEPALA DESA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM PEMBANGUNAN REHABILITAS KANTOR DESA DI DESA BAUMATA KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana peran Kepala Desa Baumata sebagai motivator dalam proses pembangunan rehabilitas kantor desa?
2. Faktor-faktor penghambat apa sajakah yang mempengaruhi proses pelaksanaan rehabilitas kantor desa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Kepala Desa Dalam Proses Rehabilitas Kantor Desa di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses Pembangunan Rehabilitas Kantor Desa di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya demi pengembangan pengetahuan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi pembaca agar dapat mengetahui Peran Kepala Desa Dalam Melaksanakan Proses Pereonvasian Kantor Desa di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

3. Bagi Pemerintah

Memberi masukan kepada pemerintah desa baumata dan menjadi koreksi bagi kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa.